# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Belajar adalah merupakan kegiatan yang tidak pernah berhenti dari detik demi detik sejak manusia lahir sampai hanyatnya. Manusia melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai cara, namun tujuannya sama yaitu memahami apa yang dipelajarinya. Berbagai cara belajar telah dilakukan oleh manusia, diantaranya dengan membaca, melihat, mendengar, mengamati lingkungan, konsultasi, dan lain sebagainya.

Dalam mencapai tujuan belajar manusia membuat perangkat bantu dalam menunjang proses pembelajaran. Teknologi Informasi sebagai media yang menunjang terciptanya perangkat ajar, agar manusia dipermudah dalam memperoleh hal-hal yang dia butuhkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan Teknologi Informasi adalah dunia pendidikan, dimana bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menghasilkan manusia berkualitas seutuhnya agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Hal ini telah dirumuskan suatu tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan juga telah diatur pemerintah dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat vital dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran menjadi salah satu penentu faktor penentu berhasil atau tidaknya nilai tersampaikan pada siswa. Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari (Erni, 2014).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bidang studi kimia yang dilakukan di Kisaran tepatnya di SMA Swasta Kesatuan Meranti. Dari hasil ulangan semester ganjil siswa kelas X IPA dengan nilai rata - rata 72,62. Dari data rekap nilai ulangan masih banyak siswa yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 48 % dari seluruh siswa kelas XI IPA. Sementara nilai KKM SMA Swasta Kesatuan Meranti sebesar 75. SMA Swasta

Kesatuan Meranti juga merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana teknologi yang memadai, antara lain ruang laboratorium komputer dan adanya *wifi* bahkan hampir semua siswa membawa *laptop*/*notebook* dan *handphone* canggih kesekolah namun penggunaan fasilitas yang ada disekolah ini belum digunakan secara maksimal. Terdapat 20 % siswa kelas X di SMA Swasta Kesatuan Meranti yang mengikuti bimbingan belajar, sedangkan siswa yang lain tidak mengikuti bimbingan belajar karena lebih memilih belajar di rumah.

*Elektronik learning* (*e-learning*) kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Jadi e-learning adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, video, transmisi *satelite* atau komputer. Penggunaan internet menjadi suatu kebutuhan dalam mendukung pekerjaan atau tugas sehari-hari. Melalui internet faktor jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah.

Aplikasi *e-learning* berbasis *web* diharapkan bisa menjadi media/sarana yang digunakan untuk membantu menyediakan waktu dan tempat yang lebih luas, serta menjadi inovasi media pembelajaran yang menarik. Perkembangan *web* ini diharapkan sebagai hal yang menguntungkan karena sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian bahan pengajaran. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Psikolog Ebbinghans dalam Serisa (2010) diperoleh hasil bahwa materi pembelajaran di dalam ingatan siswa yang dirangsang dengan media tepat guna dapat bertahan lama karena sifat media mempunyai daya stimulus yang kuat.

Jelita (2012) membahas tentang pokok bahasan koloid dengan penerapan e-learning berbasis weblog dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dengan gain kelas kontrol sebesar 69,8 % sedangkan gain kelas eksperimen adalah 79,7 %. Diperoleh nilai pre-test rata- rata kelas eksperimen adalah 4,48 sedangkan nilai post- testnya adalah 8,2. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan sistem pembelajaran e-learning.

Reaksi Reduksi-Oksidasi merupakan pokok bahasan dengan konsep dan perhitungan. Dikatakan konsep ketika siswa diharapkan mampu menentukan mana yang merupakan reaksi reduksi dan reaksi oksidasi berdasarkan pengikatan oksigen, pelepasan atau pelepasan elektron. Dan dikatakan perhitungan ketika siswa harus menentukan bilangan oksidasi dari senyawa yang ada (Farida, 2014).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nopiyanita (2013) untuk materi reaksi redoks dapat meningkatkan kreativitas siswa. Pada siklus I presentase siswa dengan kreativitas tinggi 51,51 % pada siklus II meningkat menjadi 81,82%. 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar kognitif pada materi reaksi redoks. Presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 42,42% pada siklus I menjadi 81,82 % pada siklus II. Untuk prestasi belajar afektif menunjukkan peningkatan ketercapaian rata-rata indikator dari 72,31 % pada siklus I menjadi 79,01 % pada siklus II.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Media *E-Learning* Berbasis *Web* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Reaksi Redoks".**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu kimia.
2. Media pembelajaran yang kurang tepat.
3. Reaksi Reduksi-Oksidasi merupakan pokok bahasan dengan konsep dan perhitungan.
4. Nilai ulangan siswa masih banyak yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
5. Sebagian siswa kelas X di SMA Swasta Kesatuan Meranti ada yang mengikuti bimbingan belajar, dan ada siswa yang tidak mengikuti bimbingan.

## 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Kesatuan Meranti Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *e-leraning* berbasis *web*.
3. Materi yang diberikan dibatasi pada materi reaksi redoks.

## 1.4.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media *e-learning* berbasis *web* dengan yang tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *web* terhadap hasil belajar kimia siswa?
2. Berapa persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan hasil belajar kimia siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada materi reaksi redoks dengan menggunakan media *E-Learning*?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh media *e-learning* berbasis *web* dengan yang tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *web* terhadap hasil belajar kimia siswa.
2. Mengetahui berapa persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan hasil belajar kimia siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada materi reaksi redoks dengan menggunakan media *E-Learning*.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan kepada guru dalam mengajar agar dapat mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

2. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi reaksi redoks dan meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

3. Bagi peneliti

   Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam merancang media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme di bidang penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.7. Defenisi Operasional

1. **E-learning**

   *E-learning* didefenisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk proses pendidikan. Dimana aplikasi *web* dirancang sendiri oleh peneliti pada materi reaksi redoks dan akan diakses siswa Kelas X SMA Kesatuan Meranti saat pembelajaran dengan alamat *website* www.ayobelajarkimia.net.